

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan awal pemahaman belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol; Kondisi kemampuan awal pemahaman belajar siswa baik di kelas eksperimen maupun kontrol tidak berbeda secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rerata nilai masing-masing kelas, di mana kelas eksperimen memiliki rerata nilai 57,78 dan kelas kontrol 60,28.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart*; Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart* sebenarnya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran seperti biasanya, akan tetapi dalam pembelajaran ini ringkasan materi yang akan diberikan telah disiapkan pada lembaran *flip chart* tersebut. Sebelum memulai pembelajaran perlu diperhatikan penempatan *Flip chart* agar dapat dilihat dengan baik oleh semua siswa. Kemudian siswa diminta untuk mengubah posisi duduknya menjadi setengah lingkaran. Setelah itu, siswa menyimak penjelasan mengenai pengertian dan dalil naqli, bentuk dan contoh, nilai negatif dari perbuatan riyā, aniaya, dan diskriminasi, serta hikmah dari menghindari perilaku riyā, aniaya, dan diskriminasi. Kemudian siswa dibagi ke dalam 4 kelompok untuk

mendiskusikan materi tersebut, selanjutnya siswa diminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menuliskan hasilnya pada *flip chart* yang telah disediakan. Setelah membahas hasil diskusi, siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang kurang dipahami dari apa yang telah dipelajari.

3. Kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol; Pemahaman belajar siswa setelah menggunakan media *flip chart* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rerata nilai pascates yang diperoleh oleh kelas eksperimen yakni 74,14 dan mengalami peningkatan sebesar 16,36. Bila dibandingkan dengan perolehan rerata nilai pascates kelas kontrol 72,73, maka siswa yang menggunakan media *flip chart* peningkatan rerata nilainya lebih tinggi 3,91 dibandingkan rerata nilai yang diperoleh siswa yang tidak menggunakan media *flip chart*.
4. Efektivitas media *flip chart* pada pemahaman belajar siswa; Dari hasil rerata kelas yang memakai media *flip chart* (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak menggunakan media *flip chart* (kelas kontrol), maka dapat diketahui bahwa peningkatan rerata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Akan tetapi setelah melakukan pengujian hipotesis dengan uji t-test, maka didapat bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart* dengan siswa yang tidak menggunakan media *flip*

*chart* dalam hal peningkatan pemahaman belajar siswa. Peningkatan tersebut kurang signifikan, sehingga media *flip chart* ini kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ketidakefektivan media *flip chart* ini menurut peneliti terdapat beberapa faktor. Pertama, media *flip chart* ini tergolong media grafis yang konvensional, sehingga pada penyampaian materi terbatas pada segi visual. Kedua, kurang maksimalnya penggunaan dari media *flip chart* ini. Ketiga, kurang cocoknya antara media yang digunakan dengan materi yang disampaikan.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan hasil penelitian tersebut, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat memanfaatkan media *flip chart* ini secara maksimal, karena meskipun kurang efektif, tetapi media ini masih dapat digunakan terutama jika sekolah tempat mengajar memiliki fasilitas yang belum lengkap. juga penelitian ini dapat memberikan referensi dalam memilih media pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diperhatikan media yang lebih kekinian seperti misalnya aplikasi Microsoft Power Point atau media berbasis IT lainnya yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.